

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AUDIT**
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022)



Skripsi Oleh :
Muhammad Iqbal Surya Dinata
01031482225035
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN RISIKO
PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AUDIT
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

Disusun oleh:


Nama : M Iqbal Surya Dinata
NIM : 01031482225035
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 03 Januari 2025


H. Aspahani, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196607041992031004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN RISIKO
PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AUDIT**

(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Disusun Oleh :

Nama : M Iqbal Surya Dinata

NIM : 01031482225035

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 10 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 13 Januari 2025

Ketua,



H. Aspahani, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196607041992031004

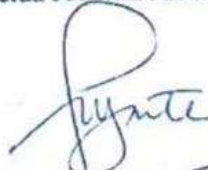
Anggota,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196707011992032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusniarti, S.E., M.AAC., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
13/25

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M Iqbal Surya Dinata

NIM : 01031482225035

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Perusahaan Terhadap Biaya Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Pembimbing : H. Aspahani, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 14 Januari 2025

Penulis,



M Iqbal Surya Dinata

NIM. 01031482225035

MOTTO

“Matahari tidak memiliki tujuan selain bersinar, begitu juga dengan sungai yang tidak memiliki tujuan selain mencapai laut. Setiap makhluk yang nyata ditakdirkan untuk sukses. Tidak ada tujuan lain yang bisa dicapai selain kesuksesan.”

-Shams Tabrizi-

“Untuk mendapatkan apa yang kamu suka, pertama kamu harus sabar dengan apa yang kamu benci.”

-Imam Al Ghazali-

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik.”

-Ali Bin Abi Thalib-

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Perusahaan Terhadap Biaya Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh dari variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Biaya Audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 3 tahun yaitu dari 2020 sampai dengan tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan baik dalam penyusunan maupun penyajian sehingga penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang membaca skripsi ini, serta pihak-pihak yang berkompeten. Akhir kata penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian pada bidang yang sama.

Palembang 14 Januari 2025



M Iqbal Surya Dinata

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT**, atas segala ridha, kekuatan dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Kedua Orang Tuaku dan Kakak Perempuan, **Bapak Marta Dinata, Mama Alhar Mastuti dan Teteh Tya** yang paling berjasa, yang selalu mendoakan, memberikan bantuan baik secara material maupun bukan material, jasmani maupun rohani, memberikan nasihat, perhatian, kasih sayang, motivasi dan dukungan penuh secara tulus kepada penulis.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. Hasni Yusniarti, S.E., M.AAC., Ak., CA** selaku Plt Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **H. Aspahani, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing akademik dan skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, doa dan waktu selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

7. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen penguji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. **Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. **Diri sendiri** yang telah berjuang melawan rasa malas dan melewati segalanya dengan pantang menyerah hingga saat ini.
10. **Lulus Tahun Depan**, yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan, yang selalu memberikan doa, waktu, bantuan, kesetiaan dan kebersamaan sampai saat ini.
11. **Bebe**, yang selalu memberikan doa, support, perhatian serta menghibur dimasa sulit selama masa perjuangan penyusunan skripsi.

Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi S1 Asal D3 angkatan 2022 serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih banyak atas segalanya.

Palembang 14 Januari 2025
Penulis,



M Iqbal Surya Dinata
NIM. 01031482225035

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : M Iqbal Surya Dinata

NIM : 01031482225035

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Perusahaan Terhadap Biaya Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 14 Januari 2025

Dosen Pembimbing



H. Aspahani, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusniarti, S.E., M.AAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Oleh :
M Iqbal Surya Dinata

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif yang bertujuan menggambarkan dan menguji secara empiris bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Risiko Perusahaan terhadap Biaya Audit pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam membuat penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang telah dipublikasikan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan terkait periode tahun 2020-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Biaya Audit dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Biaya Audit sedangkan Risiko Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Biaya Audit.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Biaya Audit

Dosen Pembimbing

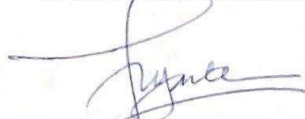


H. Aspahani, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196607041992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusniarti, S.E., M.AAC., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY AND COMPANY RISK ON AUDIT FEES *(An Empirical Study On State-Owned Enterprises Listed On the IDX from 2020-2022)*

By :
M Iqbal Surya Dinata

This research is a quantitative research that aims to describe and empirically test how the influence of Company Size, Profitability, and Company Risk on Audit Fees in State-Owned Enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022. The type of data used by the author in conducting this research is secondary data obtained from annual reports that have been published from the official website of the Indonesia Stock Exchange and related company websites for the period 2020-2022. The sampling method used is the purposive sampling method. The analysis method used is multiple regression analysis with the SPSS application. The results of this study indicate that Company Size has a significant positive effect on Audit Fees and Profitability does not affect Audit Fees while Company Risk has a positive effect on Audit Fees

Keywords: *Company Size, Profitability, Company Risk, Audit Fee*

Advisor

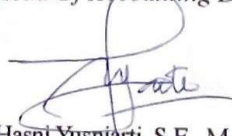


H. Aspahani, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196607041992031004

Acknowledge,

Head Of Accounting Department



Dr. Hasni Yusniarti, S.E., M.AAC., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : M Iqbal Surya Dinata
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sekayu, 01 Maret 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Gotong Royong, Lr. Swadaya, RT 33
/RW 09 No. 4019, Kel. Demang Lebar
Daun, Kec. Ilir Barat I Kota Palembang
Email : miqbalsuryad@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 17 Palembang
Tahun 2013-2016 : SMP Neger 1 Palembang
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 1 Palembang
Tahun 2019-2022 : D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya
Tahun 2022-2025 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang.....	17
1.2 Rumusan Masalah.....	25
1.3 Tujuan Penelitian.....	25
1.4 Manfaat Penelitian.....	26
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	27
2.1 Landasan Teori.....	27
2.1.1 Teori Keagenan.....	27
2.1.2 Biaya Audit.....	28
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	30
2.1.4 Profitabilitas.....	32
2.1.5 Risiko Perusahaan.....	33
2.2 Penelitian Terdahulu.....	34
2.3 Kerangka Pemikiran.....	41
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	42
2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Audit.....	42

2.4.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Biaya Audit	43
2.4.3	Pengaruh Risiko Perusahaan Terhadap Biaya Audit	44
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	47
3.1	Rancangan Penelitian	47
3.2	Jenis dan Sumber Data	47
3.3	Teknik Pengumpulan Data	48
3.4	Populasi dan Sampel	48
3.5	Defenisi Operasional dan Variabel.....	52
3.5.1	Variabel Dependen	52
3.5.2	Variabel Independen.....	52
3.6	Teknik Analisis.....	55
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	55
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	55
3.6.3	Analisis Regresi Linier Berganda	57
3.7	Uji Hipotesis	57
3.7.1	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	57
3.7.2	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	58
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1	Hasil Penelitian	59
4.1.1	Hasil Uji Instrumen Penelitian	59
4.2	Pembahasan Hipotesis Penelitian.....	68
4.2.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Audit	68
4.2.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Biaya Audit	69
4.2.3	Pengaruh Risiko Perusahaan Terhadap Biaya Audit	71
BAB V	PENUTUP.....	73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Implikasi.....	75
5.3	Keterbatasan.....	77
5.4	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar 2. Uji Normalitas Probability Plot.....	62
Gambar 3. Uji Heterokedastisitas Scatter Plot.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 2. Daftar Populasi Perusahaan.....	50
Tabel 3. Daftar Sampel Perusahaan	51
Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 5. Uji Normalitas	61
Tabel 6. Uji Multikolinieritas	63
Tabel 7. Uji Autokolerasi	63
Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu (Kasmir, 2019). Setiap perusahaan diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan guna menggambarkan dengan jelas situasi dan kondisi keuangan yang ada di dalamnya. Laporan keuangan ini tidak hanya sekadar dokumen, tetapi juga menjadi panduan krusial bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat guna mencapai tujuan mereka. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting, yang harus ditopang oleh tingkat transparansi yang tinggi dan kebebasan dari kesalahan dalam proses penyusunannya. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya risiko yang dapat menghambat pihak-pihak terkait dalam upaya mencapai tujuan mereka.

Untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut memenuhi standar kualitas yang diharapkan, diperlukan peran aktif dari pihak ketiga untuk melakukan penilaian independen terhadap kewajaran laporan keuangan. Dalam konteks ini, auditor independen memainkan peran krusial dengan melakukan pemeriksaan mendalam serta menilai secara objektif keadilan laporan keuangan tersebut. Auditor ini bukan hanya sekadar melihat keabsahan data yang tercantum, tetapi juga memastikan bahwa informasi yang disajikan benar-benar mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan tidak bias. Dengan demikian,

kehadiran auditor independen membantu membangun kepercayaan dan keyakinan bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditing merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah disusun oleh manajemen, serta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung lainnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut (Sukrisno, 2018). Proses audit merupakan serangkaian tahapan yang meliputi perencanaan, evaluasi risiko, pelaksanaan, dan pelaporan, yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk diselesaikan. Pihak-pihak yang berkepentingan, baik dari internal perusahaan seperti manajemen maupun eksternal seperti pemegang saham, kreditur, dan regulator, mengandalkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk mengevaluasi keakuratan dan kepatutan informasi yang terdapat di dalamnya. Laporan keuangan yang telah melalui proses audit menjadi acuan penting dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan arah strategis perusahaan serta alokasi sumber daya keuangan.

Dalam menjalankan audit terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan, biaya audit yang harus dikeluarkan untuk jasa yang diberikan oleh auditor independen sering kali disebut sebagai *audit fee* atau *professional fee*. Biaya ini mencakup berbagai aspek seperti waktu, tenaga ahli, serta teknik audit yang digunakan untuk memastikan keandalan dan keberterimaan laporan keuangan. Dengan demikian, keterlibatan pihak independen dalam proses audit tidak hanya

memastikan kepatutan laporan keuangan, tetapi juga memberikan keyakinan kepada pihak-pihak terkait bahwa informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan telah melewati proses evaluasi yang ketat dan objektif.

Biaya Audit adalah imbalan dalam bentuk uang atau barang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain (Sukrisno, 2018). Audit fee masih memiliki daya tarik untuk dibahas karena nilainya yang berubah-ubah setiap tahunnya yang disebabkan karena beberapa faktor, seperti ada banyak faktor yang mempengaruhi besar kecilnya fee audit, misalnya (1) besar kecilnya klien, (2) lokasi kantor akuntan pbulik, (3) ukuran kantor akuntan publik. Memahami komponen dan determinan biaya audit dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana auditor menetapkan tarif mereka, serta bagaimana hal ini berdampak pada independensi dan kualitas audit. Penelitian mengenai biaya audit juga dapat membantu mengidentifikasi tren dan pola yang relevan bagi praktisi, regulator, dan akademisi dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pasar jasa audit.

Perusahaan tentunya akan berorientasi untuk mengejar profit sebanyak-banyaknya, begitu pula pada perusahaan BUMN. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003, negara mendirikan BUMN dengan maksud dan tujuan untuk mengejar keuntungan, berkontribusi pada pengembangan perekonomian nasional, dan lain-lain. Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena masih terbatasnya kajian akademis yang membahas perusahaan-perusahaan tersebut, khususnya dalam konteks biaya

audit. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan literatur dan memberikan wawasan baru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi biaya audit pada perusahaan BUMN. Fenomena gap ini terlihat dari dominannya penelitian yang berfokus pada perusahaan swasta, sementara perusahaan BUMN, yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, belum banyak dijadikan objek penelitian terkait biaya audit. Fenomena kerugian yang dialami BUMN memiliki keterkaitan dengan peningkatan biaya audit karena risiko audit yang lebih tinggi, kebutuhan akan pengawasan yang lebih ketat, dan potensi audit tambahan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Auditor harus melakukan evaluasi lebih mendalam terhadap risiko kelangsungan usaha (going concern) dan memberikan konsultasi terkait mitigasi risiko keuangan. Selain itu, adanya pengungkapan tambahan serta potensi audit investigatif atau forensik juga berkaitan dengan bertambahnya beban kerja auditor, sehingga meningkatkan kompleksitas dan biaya audit keseluruhan.

Penulis tertarik untuk membahas beberapa faktor yang mungkin berhubungan dengan *audit fee* yaitu pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan risiko perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas. Ukuran perusahaan adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual (Brigham & Houston, 2018). Perusahaan berukuran besar biasanya melakukan kegiatan yang lebih banyak dari perusahaan berukuran

kecil sehingga memerlukan waktu audit yang lama dalam pekerjaan audit untuk perusahaan ukuran besar. Penulis memilih ukuran perusahaan sebagai variabel independen karena ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang sering dijadikan acuan dalam menentukan biaya audit. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin kompleks laporan keuangannya, sehingga memerlukan audit yang lebih mendalam. Hal ini berimplikasi pada peningkatan biaya audit. Selain itu, perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak pemangku kepentingan yang membutuhkan jaminan atas keandalan laporan keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan permintaan terhadap jasa audit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fisabilillah et al., 2020), (Yulianti et al., 2019), (Sibuea & Arfianti, 2021), (Huri & Syofyan, 2019), (Kikhia, 2015a), (Ginting et al., 2022), (Rifaldi, 2024) dan (Ningsih et al., 2024) memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya audit. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Naibaho et al., 2021) memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap biaya audit.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat memanfaatkan asetnya secara maksimal untuk menghasilkan laba yang signifikan untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Kasmir, Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan baik dari penjualan maupun pendapatan investasi. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2019). Profitabilitas yang tinggi diindikasikan dengan banyaknya jumlah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan,

khususnya pada pendapatan dan beban. Dalam hal ini, proses pengakuan pendapatan dan beban itulah yang harus auditor pertimbangkan dan diperiksa secara teliti, karena semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin meningkat pula kerumitan yang akan dihadapi auditor. Oleh karena itu, hal ini mendorong auditor untuk lebih memberi *effort* dan jam kerja yang lebih banyak sehingga tentu hal ini akan meningkatkan *audit fee* yang dikenakan kepada perusahaan atas jasa audit yang telah diberikan oleh auditor. Dipilihnya profitabilitas perusahaan sebagai variabel independen karena profitabilitas dianggap relevan dalam menentukan biaya audit. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki kemampuan finansial yang lebih besar untuk membayar biaya audit yang lebih tinggi. Selain itu, perusahaan dengan profitabilitas tinggi sering kali lebih diawasi oleh regulator dan pemangku kepentingan, yang meningkatkan kebutuhan akan audit yang lebih komprehensif untuk memastikan keakuratan laporan keuangan mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fisabilillah et al., 2020) memiliki hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap biaya audit, sedangkan dalam penelitian (Agustina et al., 2023a), (Kikhia, 2015a), (Huri & Syofyan, 2019), (Ginting et al., 2022), (Rifaldi, 2024) dan (Musa et al., 2021a) memiliki hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap biaya audit, dan dalam penelitian (Naibaho et al., 2021) dan (Christopher et al., 2019a) memiliki hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap biaya audit. Sedangkan dalam penelitian (Afdhalsatin & Yuyetta, 2021) memiliki hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya audit dan pada penelitian (Musa et

al., 2020a) memiliki hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya audit.

(Hopkin, 2017) mengartikan risiko perusahaan sebagai segala bentuk ketidakpastian yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai perusahaan yang memiliki risiko perusahaan yang tinggi karena keputusan pendanaan yang dipilihnya, akan turun di mata investor ketika terjadi risiko kebangkrutan. Konsekuensinya, kebanyakan aset perusahaan akan dijual untuk melunasi hutang yang jumlahnya besar dibandingkan untuk mengembalikan nilai saham yang ditanamkan investor. Risiko perusahaan memiliki potensi dalam mempengaruhi laporan keuangan. Entitas yang memiliki tingkat risiko yang cukup signifikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap salah saji material dalam pelaporan keuangan perusahaan (Sibuea & Arfianti, 2021). Oleh karena itu, pemilihan risiko perusahaan sebagai variabel independen adalah karena risiko merupakan faktor penting yang mempengaruhi biaya audit. Perusahaan dengan risiko yang lebih tinggi, seperti ketidakpastian finansial atau operasi di lingkungan bisnis yang volatil, memerlukan audit yang lebih intensif untuk memastikan integritas laporan keuangan mereka. Auditor biasanya akan menetapkan premi risiko yang lebih tinggi pada perusahaan dengan risiko yang tinggi, yang berkontribusi pada peningkatan biaya audit.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sibuea & Arfianti, 2021), (Yulianti et al., 2019), (Herlambang & Nurbaiti, 2023), (Naibaho et al., 2021) dan (Musa et al., 2020a) memiliki hasil penelitian bahwa risiko perusahaan tidak

berpengaruh terhadap biaya audit, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Agustina et al., 2023a),(Musa et al., 2021a) dan (Ginting et al., 2022) memiliki hasil penelitian bahwa risiko perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap biaya audit, dan pada penelitian (Kikhia, 2015a) memiliki hasil bahwa risiko perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya audit. Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian dari beberapa peneliti yang telah penulis paparkan, terdapat inkonsistensi terhadap hasil dari ketiga variabel tersebut terhadap biaya audit yaitu variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko perusahaan sehingga penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan risiko perusahaan terhadap biaya audit perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang telah penulis paparkan diatas. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan objek penelitian yang bervariasi seperti perusahaan manufaktur, perusahaan non keuangan, perusahaan yang terdaftar dalam LQ45, perusahaan pertambangan, dan lain sebagainya serta periode tahun yang bervariasi juga.

Perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu :

1. Objek Penelitian

Penulis menggunakan seluruh perusahaan badan usaha milik negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian.

2. Tahun Penelitian

Tahun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode tahun 2020-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Biaya Audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2022?
3. Bagaimana pengaruh Risiko Perusahaan terhadap Biaya Audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
2. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Biaya Audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
3. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh Risiko Perusahaan terhadap Biaya Audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca terkait pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Perusahaan terhadap Biaya Audit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, khususnya kepada pihak internal BUMN dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengetahui fenomena dan faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan dan kebutuhan informasi yang diperlukan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhalsatin, A. D., & Yuyetta, E. N. A. (2021). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI, KOMPLEKSITAS, PROFITABILITAS, DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT FEE. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10(4), 1–15.
- Agustina, L., Puspitosarie, E., & Hasan, K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan dan Resiko Perusahaan Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 2(1), 277–288.
- Anggara, D., Suhendro, & Siddi, P. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit fee perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei tahun 2014-2019. *Akuntabel*, 18(2), 210–219.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Christopher, D. A., Orshi, T. S., & Ekundayo, O. O. (2019). Audit Client Characteristics and Audit Fees of Listed Pharmaceutical Firms in Nigeria. *Journal of Advanced Research in Business and Management Studies*, 14(1), 1–15.
- Fisabilillah, P. D., Fahria, R., & Praptiningsih. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 361–372.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (6th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, M. C., Elisabeth, D. M., & Sianturi, J. I. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), RISIKO PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP FEE AUDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN METHODIST*, 06(01), 49–63.

- Herlambang, D. R., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Risiko Perusahaan, Fungsi Audit Internal, Independensi Dewan Komisaris Terhadap Fee Audit. *Owner*, 7(4), 2884–2894.
- Hopkin, P. (2017). *Fundamentals of Risk Management: Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management* (4th ed.).
- Huri, S., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1096–1110.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2012). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure* (3rd ed.). Q North-Holland.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Kikhia, H. Y. (2015). Determinants of Audit Fees: Evidence from Jordan. *Accounting and Finance Research*, 4(1).
- Musa, W. A., Salman, R. T., & Amoo, I. O. (2021). Determinants of Audit Fees in Quoted Financial and Non Financial Firms. *Corporate Law and Governance Review*, 3(2), 30–40.
- Musa, W. A., Salman, R. T., Amoo, I. O., & Subair, M. L. (2020). Impact of Firm's Specific Factors on Audit Fee of Quoted Consumer Goods Firms. *Corporate Governance and Sustainability Review*, 4(1), 47–55.
- Naibaho, D. P., Melisa, Fransiska, L., & Sinaga, A. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Komite Audit, Risiko Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Audit Fee Pada Perusahaan Jasa Sektor Property, Real Estate, And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1).
- Ningsih, N. H., Darmayanti, Asterina, F., Afrida, A., & Suprayogi, Y. (2024). KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN AUDIT TERHADAP FEE AUDIT. *BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 09(01), 121–131.
- Rifaldi, M. R. (2024). Apakah Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Komite Audit Mempengaruhi Fee Audit? *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 08(06).

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis : Pendekatan Pengembangan Keahlian* (6th ed.). Salemba Empat.
- Sibuea, K., & Arfianti, R. I. (2021). PENGARUH KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT FEE. *Jurnal Kwik Kian Gie*, 10(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sukrisno, A. (2018). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMPLEKSITAS AUDIT, RISIKO PERUSAHAAN, DAN UKURAN KAP TERHADAP FEE AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014 – 2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–235.